



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Perpustakaan Nasional RI Per 31 Desember 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada Per 31 Desember 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.568.338.152,00 dari estimasi pendapatan sebesar Rp1.087.250.000,00.

Realisasi Belanja Negara Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp559.357.607.643,00 atau mencapai 98,95% dari alokasi anggaran sebesar Rp565.285.069.000,00. Jumlah realisasi belanja tersebut seluruhnya berasal dari Belanja Rupiah Murni dan Belanja PNBPNP.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset Per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp3.188.963.153.066,00 yang terdiri dari:

- a. Aset Lancar sebesar Rp29.553.068.248,00;
- b. Aset Tetap (neto) sebesar Rp2.900.813.404.037,00;
- c. Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp95.872.868,00;
- d. Aset Lainnya (neto) sebesar Rp258.500.807.913,00;
- e. Nilai Kewajiban Rp19.091.832,00;



- f. Ekuitas Rp3.188.944.061.234,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Rinciannya sebagai berikut:

- a. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp511.363.251,00.
- b. Jumlah beban operasional adalah sebesar Rp593.751.855.345,00
- c. Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-593.240.492.094,00.
- d. Pendapatan pelepasan aset Non Lancar Rp139.111.109,00
- e. Beban Pelepasan Aset Non Lancar Rp2.331.942,00,
- f. Surplus Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp136.779.167,00
- g. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp2.545.393.812,00
- h. Entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-590.558.319.115,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rinciannya sebagai berikut :

- a. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp3.230.744.428.435,00
- b. Defisit-LO sebesar Rp-590.558.319.115,00
- c. Koreksi yang Mengurangi Ekuitas Rp-4.292.337.011,00
- d. Transaksi antar entitas senilai total Rp553.050.288.925,00
- e. Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami perubahan sebesar Rp-41.800.367.201,00
- f. Ekuitas akhir sebesar Rp3.188.944.061.234,00



5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.